

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan perkembangan arus informasi di Indonesia saat ini telah memungkinkan dunia usaha mengalami perkembangan yang pesat, teknologi informasi (TI) saat ini menjadi salah satu faktor strategis dalam dunia industri sehari-hari, hal ini berkaitan dengan peningkatan kinerja organisasi bisnis secara efisien dan efektif, atau biasa disebut sebagai enabler bisnis TI (Abdurrahman et al., 2016a). Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Sutabri, 2014). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang dapat menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak untuk mengolah, menyimpan dan menyebarkan data yang mengandung informasi penting.

Menurut Endang Sumantri, nilai merupakan sesuatu yang berharga, berguna dan menyenangkan yang terjadi dalam kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap yang ada pada diri dan hati nuraninya. Sebagaimana dinyatakan di atas, pengertian suatu nilai berarti berhubungan dengan kegunaan, kebermanfaatan dan keuntungan yang bisa berwujud dengan bentuk kenyamanan, ketepatan, keuntungan keuangan dan lain-lain (Lucas, 2000). Nilai pada Teknologi Informasi (TI) disebut Nilai TI. Nilai TI merupakan nilai tambah dalam bentuk kuantitatif satuan mata uang yang bisa dinyatakan dalam rasio indeks sebagai manfaat dari belanja sumber daya TI yang dikelola untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Abdurrahman, 2019).

Nilai TI diestimasi dengan besaran *Performance Value* (PV) dan *Performance Ratio* (PR) (Lin & Kao, 2014). *Performance Value* merupakan nilai TI yang berupa satuan mata uang, sedangkan PR estimasi besaran nilai TI dalam satuan indeks rasio, yang merupakan pembagian antara nilai PV dengan pendapatan dari suatu proses produksi pada waktu t . *Speed of Adjustment* (SoA) adalah orientasi kecepatan

yang digunakan untuk menghitung nilai TI. SoA statis merupakan kecepatan adaptasi yang menggunakan nilai konstan pada periode yang sudah dihitung, sedangkan SoA dinamis menggunakan sejumlah nilai yang belum diketahui (Abdurrahman, 2019).

Mayoritas penelitian sebelumnya yang dilakukan menggunakan teori *Partial Adjustment* mengasumsikan bahwa *Speed of Adjustment* adalah bersifat statis daripada dinamis. Khususnya pada penelitian yang menggunakan pendekatan PAV dengan *speed of adjustment* statis yang diusulkan oleh Lin et al. (2010) yang tidak dapat memberikan penjelasan mengenai penyesuaian dinamis yang dipengaruhi oleh pola perubahan dan variabel lainnya dari suatu kinerja organisasi/perusahaan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, penelitian ini mengasumsikan *speed of adjustment* dinamis sebagai fungsi linier yang menjadikan penyesuaian kecepatan menjadi lebih dinamis dan bervariasi.

Kinerja perusahaan merupakan hasil yang diperoleh perusahaan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia (diukur dengan penggunaan ukuran atau standar tertentu). Oleh Karena itu, sebuah perusahaan akan memimpin dalam bersaing apabila secara sistematis perusahaan itu dapat mencapai laba bersih (*net profits*) (Cardeal, 2012). Kinerja perusahaan merupakan salah satu tolok ukur untuk menentukan keberhasilan perusahaan. Bagi manajemen, penilaian kinerja perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui kelemahan dan status keuangan perusahaan sehingga pihak manajemen dapat mengambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kekayaan perusahaan.

Dalam hal ini, sejumlah *variable* untuk mengukur kinerja perusahaan terkait dampak TI terhadap kinerja perusahaan salahsatunya adalah Total-amount value yang terdapat dalam *economic value added* (EVA) dan market value added (MVA). MVA adalah perhitungan yang memperlihatkan perbedaan antara *market value* suatu perusahaan dengan modal yang diberikan oleh investor (Chen, 2020). MVA juga dapat diartikan dengan hasil perhitungan kumpulan dari kinerja perusahaan yang dihasilkan oleh berbagai investasi yang telah dilakukan maupun yang akan dilakukan untukantisipasi (Ruky, 1997).

Umumnya pengukuran kinerja keuangan pada perusahaan dapat menggunakan beberapa alat analisis keuangan salah satunya adalah laporan keuangan yang dianalisis menggunakan pendekatan rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage dalam periode tertentu. Namun, analisis tersebut memiliki beberapa kelemahan yaitu tidak memperhatikan biaya modal dalam perhitungannya, dan hanya mengukur tingkat keuntungan, likuiditas, dan kemampuan perusahaan melunasi utangnya (solvabilitas). Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menjadikan MVA sebagai alat ukur kinerja perusahaan yang baru untuk melengkapi kekurangan dari pengukuran kinerja keuangan konvensional yang hanya menggunakan analisis rasio. Metode MVA dihitung berdasarkan perbandingan nilai saham dengan nilai bukunya. Pengukuran kinerja menggunakan MVA berfokus pada periode jangka panjang sebagai salah satu upaya untuk menyelaraskan kepentingan maupun kesejahteraan manajemen perusahaan dengan para investor perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang digunakan pada penelitian ini sebagai pelengkap analisis keuangan perusahaan.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam proposal tugas akhir ini yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh nilai TI dari pengimplementasian teknologi informasi pada sebuah perusahaan berbasis TI?
2. Bagaimana fluktuasi kinerja yang dihasilkan dari pengukuran nilai TI menggunakan sifat dinamis dari *speed of adjustment* faktor MVA dalam kurun waktu 15 tahun?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, yaitu:

1. Mengetahui seberapa besar keuntungan yang diterima oleh perusahaan yang mengimplementasikan TI dalam kerjanya.
2. Mengetahui fluktuasi kinerja TI pada perusahaan menggunakan *dynamic speed of adjustment* dengan faktor dinamis MVA dalam kurun waktu 15 tahun.

I.4 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas studi kasus yang dilaksanakan pada perusahaan terpilih dalam periode 15 tahun. Kemudian penelitian ini hanya menggunakan metode PAV dalam penyesuaian kecepatan dinamis dengan faktor MVA yang mengukur nilai TI ke dalam dua bentuk pengukuran yaitu *performance value* dan *performance ratio*. Data primer yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari laporan tahunan milik PT. Telkom Indonesia dari tahun 2004 hingga 2009.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini bagi penulis adalah agar penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai metode penghitungan nilai TI pada suatu perusahaan yang berfokus pada sistem kinerja keuangan dengan menggunakan rasio MVA. Sedangkan bagi perusahaan yang dijadikan objek penulis untuk penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai kondisi sistem keuangan mereka dari perhitungan kinerja perusahaan dengan menambahkan faktor dinamis MVA dalam pengukuran kinerjanya, dimana informasi tersebut dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki sistem kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

I.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi studi literatur yang relevan dan digunakan pada permasalahan yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam

penelitian secara rinci, meliputi model konseptual dan sistematika pemecahan masalah. Model konseptual merupakan gambaran permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini dan bagaimana penyelesaian yang dilakukan dituang ke dalam model. Sedangkan sistematika pemecahan masalah merupakan gambaran peneliti dalam memecahkan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini membahas tentang cara mengumpulkan data yang dibutuhkan pada penelitian tugas akhir ini dan bagaimana mengolah data penelitian menjadi sebuah informasi yang selanjutnya akan di analisa pada bab berikutnya.

BAB V ANALISA HASIL PENGUJIAN

Informasi yang telah dihasilkan akan diuraikan dan dijelaskan secara sederhana dengan tujuan memudahkan pembaca agar mengerti apa hasil dan manfaat dari penelitian tugas akhir ini.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis memberikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, yang secara garis besar sesuai dengan tujuan penelitian, dan juga memberikan saran kepada peneliti selanjutnya maupun kepada perusahaan.